

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai peran kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada CV. Berkah Abadi Desa Pecangaan Wetan Kabupaten Jepara. Berdasarkan konteks permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010:6).

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bodgan dan Taylor dalam Moleong, 2013:4).

Dalam penelitaian kualitatif, objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah atau natural setting. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek relatif tidak berubah (Sugiyono, 2013:2).

3.2. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diambil. Dalam penelitian ini lokasi penelitian ditetapkan di CV. Berkah Abadi Desa Pecangaan Wetan Jl. Kiyai Santri 04/04 Pecangaan Wetan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

Penetapan lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah atau memperlancar objek yang menjadi sasaran dalam penelitian, sehingga penelitian tersebut akan terfokus pada pokok permasalahannya.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case studies), merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.

Menurut Arikunto (2002:107), sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010:22).

Data primer menurut Moleong (2010:157) didefinisikan, bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber primer adalah segala sesuatu yang secara langsung berkaitan dengan objek material penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah: pemilik perusahaan yaitu bapak H. Arwani, karyawan yaitu Ibu Khuriyatun bagian pencatatan dan keuangan, bapak Jumadin, bapak Slamet, dan bapak Eko bagian operasional produksi.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), rekaman, film, foto-foto, video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2010:22).

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, dan sumbernya berasal dari buku-buku literatur, majalah, surat

kabar, makalah-makalah penelitian, arsip atau dokumen dan sumber lainnya yang relevan untuk dijadikan pelengkap informasi dalam penelitian. Dilihat dari segi sumber data, sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2010:159).

Dalam data sekunder untuk memperoleh sumber data sekunder peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yang berupa buku, arsip, dokumen resmi, dan foto kegiatan yang dilakukan oleh CV. Berkah Abadi. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data melalui informan atau responden.

3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2013:97).

Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 informan diantaranya:

- 1) Informan kunci yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah pemimpin sekaligus pemilik perusahaan CV. Berkah Abadi.

- 2) Informan non kunci yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan non kunci dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan CV. Berkah Abadi yang terdiri dari 3 orang karyawan bagian produksi, 1 orang karyawan bagian pencatatan dan keuangan, dan 1 orang informan tambahan yaitu tokoh masyarakat bernama Bapak Ustadz Munasir.

Dalam penelitian ini perlu adanya informan, adapun teknik dalam pengambilannya peneliti menggunakan teknik bola salju (snowballing sampling) yaitu mewawancarai orang yang benar-benar mengetahui dan menguasai permasalahan yang ada kaitannya dalam penelitian, kemudian peneliti meminta rujukan untuk mendapat informasi dari informan lainnya. Begitulah seterusnya sehingga sekiranya sudah tidak muncul lagi informasi baru yang bervariasi (Burhan Bungin, 2008).

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh oleh penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan agar sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif. Adapun cara-cara yang ditempuh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode.

- 1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak yakni pewawancara (Interviewer) yang

mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013:186).

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu (Rachman, 2011:163). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara. Model yang digunakan peneliti dalam wawancara untuk mengungkapkan data yakni dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber-narasumber bagaimana peran kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada CV. Berkah Abadi Desa Pecangaan Wetan Kabupaten Jepara. Narasumber dalam wawancara ini meliputi: (1) pemilik perusahaan (2) para karyawan (3) dan tokoh masyarakat.

2) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung peran kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada CV. Berkah Abadi Desa Pecangaan Wetan Kabupaten Jepara dengan menggunakan alat pengumpul data yang berupa pedoman pengamatan. Dengan mengamati secara langsung kondisi perusahaan penggilingan padi, mengamati keseharian pemilik dan karyawan dalam bekerja diperusahaan.

Dengan teknik observasi ini, peneliti dapat mencatat dan mendapat data langsung dari subjek. Metode observasi ini dipergunakan untuk menyaring data tentang keadaan tempat penelitian dan kondisi perusahaan beserta orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Berkaitan dengan hal ini Hadari Nawawi (1995:100) mengemukakan bahwa “Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan atau observasi dimanfaatkan. Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong (2001:125-126) mengemukakan sebagai berikut:

- a) Teknik ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b) Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d) Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang menceng atau bias.
- e) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.

- f) Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Dengan metode ini observasi memungkinkan peneliti melihat, mengamati serta mempelajari secara langsung keadaan tempat yang akan diteliti. Dengan observasi ini memudahkan peneliti menangkap fenomena-fenomena yang muncul pada saat itu. Untuk mendapatkan data yang kuat, pengamatan dilakukan beberapa kali ditempat yang sama.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Metode dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang tertulis dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan yakni berupa dokumen dari perusahaan penggilingan padi yang terdiri dari aktivitas, rancangan program dan sasaran.

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk dokumentasi yaitu lembar cek lis dokumentasi dan catatan lapangan. Dokumentasi-dokumentasi yang telah diperoleh peneliti berupa foto kegiatan CV. Berkah Abadi yang

dilakukan oleh pemimpin atau pemilik perusahaan dan para karyawan serta dokumentasi lainnya berupa produktivitas kerja karyawan.

3.6. Metode Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu adanya teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu (Moleong, 2010:324). Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Adapun teknik yang digunakan penulis untuk menguji objektivitas dan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi oleh Moleong (2010:330-331), ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu triangulasi dengan memanfaatkan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi data atau sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara.

Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara juga dokumentasi yang peneliti peroleh dari hasil penelitian. Untuk melakukan triangulasi, peneliti mewawancarai berbagai informan yang digambarkan pada tabel 3 seperti berikut ini:

Tabel 3
Tabel Triangulasi

No	Informan	Wawancara	Observasi
1	H. Arwani (Pemimpin)	<p>Dalam melaksanakan peran kepemimpinan saya telah melakukan peran sebagai pengambil keputusan dengan melihat situasi dan kondisi perusahaan, melakukan peran sebagai pengendali atau pengawas dengan mengawasi perubahan yang terjadi diperusahaan dan mengendalikan kesalahan yang dibuat oleh karyawan, dan melakukan peran sebagai informasional dengan cara memberi informasi yang penting kepada karyawan seperti informasi rencana perusahaan dan informasi hasil yang harus dicapai perusahaan. Dengan demikian saya dan karyawan bisa menjadi lebih disiplin, hubungan saya dan karyawan dalam bekerja tambah baik, saya dapat mengetahui sarana pendukung yang diperlukan sehingga saya bisa melengkapinya, dan menjadikan peluang atau terbukanya kesempatan kerja yang lain bagi karyawan seperti berjualan kebutuhan bakul bagi karyawan keuangan dan memperbaiki mesin kalau ada kerusakan kecil bagi karyawan produksi ini saya lakukan supaya produktivitas meningkat.</p>	<p>Peran kepemimpinan pemilik usaha dalam meningkatkan produktivitas kerja selalu melaksanakan perannya sebagai pengambil keputusan dengan melihat situasi dan kondisi perusahaan, peran sebagai pengawas atau pengendali dengan cara melihat perubahan yang terjadi diperusahaan dan mengendalikan kesalahan yang dibuat oleh karyawan, dan melaksanakan perannya sebagai informasional dengan cara melihat rencana perusahaan yang telah ditetapkan di awal dan melihat hasil yang dicapai sehingga terbentuk sikap disiplin, hubungan yang baik dalam bekerja, sarana pendukung menjadi lengkap, dan kesempatan kerja lebih terbuka bagi karyawan perusahaan.</p>
2	Slamet (Produksi 1)	<p>Pak haji telah melaksanakan perannya sebagai pengambil keputusan, pengawas atau pengendali, dan peran sebagai informasional. Dan itu menjadikan saya lebih disiplin, hubungan kerja saya menjadi baik, menjadikan sarana atau fasilitas perusahaan menjadi lengkap, dan memberikan kesempatan kerja baru bagi saya misal kesempatan kerja membengkel</p>	<p>Dengan itu semua produktivitas kerja menjadi meningkat.</p>

		apabila ada kerusakan kecil dibagian produksi dengan itu produktivitas saya tercapai.
3	Jumadin (Produksi 2)	Pemilik atau pak haji memang melakukan perannya sebagai pemimpin dengan baik yaitu sebagai pengambil keputusan, pengawas atau pengendali, dan informasional sehingga menjadikan kami disiplin, hubungan kerja terjalin dengan baik, sarana pendukung perusahaan tambah lengkap sebab pemimpin selalu melaksanakan perannya dan kesempatan kerja tambah terbuka dalam artian menambah keahlian kami sehingga produktivitas meningkat.
4	Eko (Produksi 3)	H. Arwani dalam menjalankan perannya sebagai pengambil keputusan selalu melihat situasi dan kondisi perusahaan, sebagai pengawas atau pengendali selalu melihat perubahan yang terjadi diperusahaan dan mengendalikan kesalahan yang dibuat karyawan kalau ada, dan peran sebagai informasional H. Arwani selalu melihat rencana dan hasil pencapaian perusahaan. Sehingga menjadikan para karyawan disiplin, terjaganya hubungan kerja, sarana yang dibutuhkan perusahaan menjadi lengkap, dan kesempatan kerja untuk berkembang bagi saya menjadi lebih baik sehingga produktivitas tercapai.
5	Khuriyatun (Pencatatan dan Keuangan)	Pak H. Arwani memang selalu melaksanakan perannya sebagai pengambil keputusan, pengawas atau pengendali, dan informasional sehingga tercipta sikap disiplin, dalam bekerja hubungan menjadi lebih baik, sarana pendukung yang ada menjadi lebih lengkap sebab pak haji aktif melaksanakan perannya, dan dalam kesempatan kerja saya lebih terbuka.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga akhirnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak (Rachman, 2011:173). Dalam bukunya Miles (2002:16-17) analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Reduksi data

Reduksi adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

Dengan “reduksi data” peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana. Reduksi data dilakukan peneliti dengan memilih dan memutuskan data hasil wawancara dan observasi di lapangan.

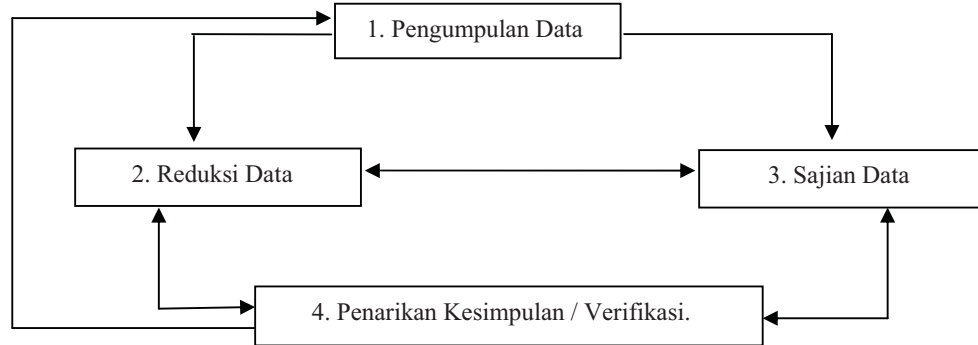
2) Penyajian data

Penyajian data adalah menyusun sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian data yang dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih misalnya dituangkan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3) Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan mencari arti, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi adalah penarikan kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama penyimpulan, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan meminta responden yang telah dijangkau datanya untuk membaca kesimpulan yang telah disimpulkan oleh peneliti. Makna-makna yang muncul sebagai kesimpulan data teruji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.

Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data. Tiga alur kegiatan analisis data tersebut merupakan proses siklus yang integratif. Tahapan analisis data kualitatif diatas dapat dilihat pada bagan berikut ini:



(Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif)
Sumber: (Miles dan Huberman, 2002:20)